

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa istilah-istilah yang digunakan dalam menjelaskan amal kebaikan yang ditolak menurut Tafsir Kemenag, yaitu istilah *hubûth* yang bermakna sia-sia, *ibthâla* yang bermakna batal, *idhlâl* yang bermakna sesat, dan *lan yutaqabbala* bermakna tidak akan menerima. Kemudian istilah yang bersifat makna menggunakan *lâ yuhibbu* yang bermakna tidak menyukai. Hal-hal tersebut merupakan kata-kata yang dipergunakan oleh Al-Qur'an untuk menjelaskan amal kebaikan yang ditolak namun, dalam Al-Qur'an juga menyebutkan amal kebaikan yang diterima atau tidak sia-sia walaupun ukuran kecil menggunakan istilah *lâ yudî'u* yang bermakna tidak menyia-nyiakan.
2. Faktor penyebab amal kebaikan yang sia-sia terbagi menjadi 2 sifat, yaitu sia-sia keseluruhan dan khusus.
 - a. Amal sia-sia keseluruhan

Amal sia-sia keseluruhan adalah amal yang dapat menghapus semua amal kebaikan yang telah dilakukan, penyebab amal kebaikan ditolak keseluruhan diantaranya adalah:

- 1) *Riddah*

- 2) *Kufûr* terhadap ayat-ayat Allah dan pertemuannya
 - 3) Membunuh para nabi
 - 4) Membunuh orang-orang yang memerintahkan keadilan
 - 5) Ingkar terhadap syri'at islam
 - 6) Syirik
 - 7) Mendustakan ayat-ayat Allah
 - 8) Kafir
 - 9) Menghalangi manusia dari jalan Allah
 - 10) Memusuhi Rasul setelah ada petunjuk yang jelas
- b. Amal kebaikan sia-sia khusus

Amal kebaikan sia-sia khusus adalah unsur-unsur yang melekat terhadap pelaku amal kebaikan tanpa mempengaruhi amal kebaikan lainnya.

Amal kebaikan ditolak sebagian diantaranya adalah:

- 1) Menyebut-nyebut sedekah serta menyakiti perasaan penerima
- 2) Amal kebaikan berlandaskan riya
- 3) Beramal kebaikan dengan rasa kesombongan
- 4) Niat dalam beramal kebaikan hanya untuk kepentingan dunia
- 5) Fasik
- 6) *Nifâk*
- 7) Dosa besar

Jika dijumlahkan penyebab-penyebab alasan tidak diterimanya amal kebaikan tersebut berjumlah 17. Hal demikian merupakan penyebab-penyebab

alasan tidak diterimanya amal kebaikan dalam Al-Qur'an dikarenakan amal kebaikan tidak berkualitas.

B. Saran-Saran

Dari penelitian yang telah di paparkan, maka peneliti merasa masih banyak kekurangan akan pembahasan yang berkaitan dengan amal kebaikan yang ditolak, khususnya tentang istilah-istilah yang digunakan oleh Al-Qur'an Ketika menjelaskan amal kebaikan yang ditolak serta penyebab-penyebabnya. Jika ditinjau dari beberapa literatur-literatur, dapat ditemukan bahkan dapat lebih dari istilah-istilah serta penyebab-penyebabnya yang telah disebutkan oleh peneliti maka dari itu peneliti membutuhkan saran-saran dari pembaca agar penelitian ini dapat menjadi penelitian yang baik.